



Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Perkebunan Sawit Di Desa Teupin Panah Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

Saiful Badli¹, Syahril², Helmi Noviar³, Mardaleta⁴, M. Nasir⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Indonesia

*Corresponding author : saiful.badli@utu.ac.id

ABSTRACT

Agriculture and plantations in Indonesia are very worthy of competing to seize market opportunities in the era of free trade. in this Community Service (PKM) activity, holding and providing counseling to the Teupin Panah, Kecamatan Kaway XVI Aceh Barat. preparing facilities and locations to carry out activities. the goal is that the expected results are useful and beneficial and also right on target for the community and designing a schedule, the first stage was carried out in May 2023, and June 11, 2023. lecture and discussion methods. economic empowerment by forming cooperatives and savings and loans, added value for the community by processing oil palm fronds into fertilizer, and the leaves can be used to weave mats, and no less importantly, ribs can be used as handicrafts. By carrying out Community Service activities, it is beneficial for academics. especially the knowledge that is directly obtained and provides a real contribution to the community in increasing income.

ARTICLE HISTORY

Submitted 10 Oktober 2024
Revised 10 November 2024
Accepted 18 November 2024

KEYWORDS

Economic Empowerment of Palm Oil Plantation Communities

PENDAHULUAN

Sektor Pertanian dan perkebunan di Negara Indonesia sangat pantas dapat bersaing guna merebut peluang pasar pada era perdagangan bebas. hal ini mempunyai kendala yang sangat besar, karena bukan hanya sulit bersaing tetapi juga tidak mampu memberdayakan ekonomi rakyat. Hal ini terjadi karena belum maksimalnya keberpihakan dalam kebijakan pemerintah untuk pengembangan sektor perkebunan, dan pertanian diperlukan kolaborasi dan juga integrasi yang konferehensif dalam menagani sektor perkebunan dan pertanian, sehingga pemanfaatan di dalam pembangunan bisa dirasakan oleh Masyarakat, Khususnya sektor pertanian dan perkebunan.

Kemudian sektor pertanian dan perkebunan berpijak pada dimasa lalu, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi yang terjadi di sektor pertanian dan perkebunan didalam perekonomian nasional ternyata menjadi kendala yang sangat besar sehingga akan berpegaruh pada peningkatan pendapatan masyarakat petani perkebunan. Oleh karena itu, dalam upaya memotifasi serta mendorong program pemberdayaan ekonomi rakyat, khususnya Ekonomi Petani dan pekebun, diperlukan Langkah yang strategis baik untuk pembangunan dalam sektor Perkebunan dan pertanian. kemudian untuk skala nasional diperlukan, dan dibutuhkan serta juga harus disertai dengan suatu aturan serta mekanisme yang dapat menjamin bahwa kegunaan disektor pembangunan sehingga dapat dirasakan oleh masyarakat terutama sekali oleh Pertanian dan Perkebunan.

HOW TO CITE (APA 6th Edition):

Badli, Saiful, Syahril, Noviar Helmi, Mardaleta, Nasir M. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Perkebunan Sawit Di desa Teupin Panah Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Pengabdian Agro and Marine Industry*. Volume 04 (Issue 01), page.

*CORRESPONDANCE AUTHOR: | DOI:



© 2021 The Author(s). Published by Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Common Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Selanjutnya terjadinya kelemahan dan keterbatasan bagi masyarakat Perkebunan atau Masyarakat pedesaan, salah satu faktor akibat terjadinya aturan yang diambil oleh pemerintahan, Dimana aturan serta kebijakan yang terlupakan begitu. serta juga tidak terkonsentrasi sektor pertanian sebagai sektor pelengkap atau dengan kata lain bukan program andalan. Sehingga Pada dasarnya pemberdayaan ekonomi masyarakat petani dan pekebun tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat pedesaan tetapi juga untuk kalangan petani perkebunan itu sendiri, serta juga sangat membantu kekuatan ekonomi Indonesia yang didasarkan kepada keunggulan komparatif dan kompetitif yang ada, di mana masyarakat desa dapat memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar dan memperbaiki kualitas hidup mereka (Rahayu & Febrina, 2021). Untuk meningkatkan Pembangunan serta pemerataan pendapatan masyarakat perkebunan yang ada di pedesaan maka langkah yang harus dapat diambil adalah mengurangi ketimpangan antara desa dan kota (Suyatno & Suryani, 2022).

Kemudian pada skala nasional dan lokal, Perkebunan sawit telah berkontribusi didalam pembangunan dan pertumbuhan sektor ekonomi,serta juga penciptaan kesempatan dan lapangan kerja,begitu juga dalam hal pembangunan sosial serta pengurangan Tingkat kemiskinan, kemudian pengembangan wilayah, pemenuhan kebutuhan pangan dan non-pangan dan ekspor yang pada hakikatnya mendatangkan devisa bagi negara. Begitu juga Kelapa sawit sebagai tanaman penghasil minyak sawit yang merupakan salah satu primadona tanaman perkebunan yang menjadi penghimpun kekayaan devisa sektor non migas bagi Indonesia (Departemen Pertanian, 2006). oleh Karena, kepemilikan lahan yang luas merupakan keunggulan komparatif diIndonesia dibandingkan dengan negara-negara lain, inilah tantangan bagi Indonesia, lahan yang luas tersebut perlu dikelola dengan baik sehingga dapat menjadi keunggulan kompetitif.Tandan kosong kelapa sawit merupakan limbah terbesar yang dihasilkan oleh perkebunan kelapa sawit. Jumlah tandan kosong mencapai 30-35 % dari berat tandan buah segar setiap pemanenan (Salmina, 2017; Fuadi & Pranoto, 2016). Hal ini yang harus diperhatikan baik Masyarakat Pekebun dan Petani, begitu juga halnya pemerintah yang mempunyai Tanggung jawab yang besar untuk mengembangkan masyarakat perkebunan serta juga bagaimana mengedukasikan masyarakat Petani sehingga menjadi masyarakat yang kuat secara mental, Sosial Serta Ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Selanjutnya hal yang perlu diperhatikan dalam Pemberdayaan Ekonomi, hendaknya dilakukan suatu analisis yang mendalam serta tepat guna mengetahui atau mengaji apakah Pemberdayaan Ekonomi di tempat tersebut bisa dilaksanakan dengan baik . oleh karena untuk itu memerlukan analisis yang komprehensif agar mampu berkontribusi secara ekonomis, dan sosial di masa mendatang. Kemudian Pemberdayaan Ekonomi dapat dijabarkan sebagai suatu proses serta tujuannya. kemudian proses pemberdayaan ekonomi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat daya kelompok lemah didalam masyarakat. Sementara sebagai tujuan, pemberdayaan ekonomi sebagai perubahan sosial yaitu menjadi masyarakat atau kelompok serta individu menjadi cukup kuat dalam berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang baik (Kusmana & Garis, 2019).

Kemudian penelitian yang berbasis pada pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa limbah tandan kosong kelapa sawit dapat dimanfaatkan atau dapat diolah menjadi glukosa (Fuadi & Pranoto, 2016), menghasilkan arang hayati, serat untuk tekstil, pupuk kompos, bahan baku pulp dan kertas (Kresnawaty et al., 2018; Erwinsyah et al., 2015; Okalia et al., 2018). Sehingga petani akan menjadi patah arang dikarenakan pada akhir-akhir ini harga komoditas sawit cenderung

turun serta penurunan ini disebabkan adalah hasil panen berupa tandan buah (TBS) (Syahril et al. 2019). dan inilah yang harus dilakukan oleh petani sawit agar pendapatannya tetap stabil dengan Adaya pemberdayaan petani sawit yang memadai serta komprehensif.

2. 2 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Dalam buku Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat, Pembangunan dan Pemberdayaan, yang ditulis Eko Sudarmanto et.al (2020:21), bisa di interpestasikan bahwa pemberdayaan masyarakat ialah segala Upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat serta golongan warga tertentu yang ada di dalam kondisi kemiskinan dan keterbelakangan. Oleh karena itu upaya tersebut bisa diartikan bahwa untuk membangun keunggulan masyarakat diperlukan suatu kegiatan atau model sehingga Masyarakat mempunyai landasan yang kuat sertan menjadi keinginan dan harapan untuk kedepannya, serta juga mengali potensi yang dimiliki oleh Masyarakat pekebun dan petani

METODE PELAKSANA

3. 1. Metode Kegiatan pengabdian pada masyarakat

Metode kegiatan untuk kelangsungan pengabdian Masyarakat, anggota tim mengkoordinasi petani dan pekebun didesa setempat yang menjadi sasaran pengabdian adalah jumlah anggota sebanyak 30 orang yang merupakan warga Desa Teupin Panah, Kecamatan Kaway XVI, Aceh Barat. Ini juga merupakan salah satu desa Desa binaan program Pengabdian Masyarakat, bagi Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, kemudian Dalam hal pencapaian ini diharapkan seluruh warga desa, petani dan pekebun dapat mandiri serta meningkatkan perekonomian masyarakat pekebun.

Selanjutnya Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah menjelaskan tahapan, serta menjabarkan dan merancang skedul. tahapan pertama ini dilakukan pada bulan Mai 2023, dengan cara melihat lokasi tempat Pengabdian Masyarakat, kemudian tahap kedua dilakukan pada tanggal 11 juni 2023. acara ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan materi terkait tentang standar pemberdayaan ekonomi yang terfokus pada koperasi perkebunan kelapa sawit. Selanjutnya akan dilanjutkan dengan tanya jawab dengan peserta menyakut materi tentang pemberdayaan ekonomi dengan masyarakat perkebunan didesa setempat.

3. 2. Persiapan

Selanjutnya didalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) anggota melaksanakan dan memberikan Penyuluhan kepada Masyarakat Desa Teupin Panah, Kecamatan Kaway XVI Aceh Barat dengan mempersiapkan tempat dan bahan guna melakukan acara. Kemudian dalam hal melaksanakan acara tersebut yang utama sekali adalah masyarakat ikut serta dalam penyuluhan serta memberikan Pemahaman yang konfehensif tentang Pengabdian Masyarakat. Kemudian dimulai dengan memberikan pengabdian serta memberikan presentasi tentang Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Pekebun atau Masyarakat desa teupin panah tersebut yaitu tentang mengembangkan unit Kopesi desa, dalam hal simpan pinjam.

Selanjutnya juga mengedukasi kepada Masyarakat yaitu tentang daun yang lidinya kelapa sawit berguana serta menjadi nilai tambah yang selama ini tidak ada nilai komersialnya yang dapat diolah menjadi ekonomi kreatif yang bisa menghasilkan penghasilan tambahan untuk masyarakat di Desa Teupin panah, kecamatan kaway XVI Aceh Barat.

Kemudian anggota Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari tenaga pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar, mengedukasikan kepada Masyarakat pekebun dan petani secara segramsama dan serius serta dibarengin juga dengan umpan balik yaitu bertanya dan diskusi dengan peserta.

2. 4. Pelaksanaan

Kemudian didalam pelaksanaan kegiatan ,Pengabdian Masyarakat terdapat pelaksanaan tujuannya adalah agar program yang dilakukan berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Oleh kerana itu, pelaksanaan yang direncanakan oleh anggota tim Pengabdian Masyarakat dengan melakukan kegiatan serta untuk melihat program pengabdian Masyarakat apakah sudah tepat sasaran,selanjutnya juga masyarakat bisa konsisten menjalankan kegiatan dengan bersungguh- sungguh,dan konsisten. Begitu juga apakah mempunyai kendala-kendala dalam hal melaksanakan pekerjaan. Selanjutnya observasi lanjutan sangat diperlukan untuk menjawab solusi dari setiap permasalahan, jika ada hambatan dari program Pengabdian Masyarakat pekebun dan petani.

2. 5. Pengendalian

Kemudian Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dijalankan oleh tenaga pengajar dari berbagai Program Studi, Fakultas Ekonomi, yang dapat melakukan Pengabdian Masyarakat di Desa Teupin panah, kecamatan kaway XVI Aceh Barat. Dalam hal pengendalian, kita melihat bahwa semangat masyarakat petani dan pekebun yang tergabung didalam kegiatan penyuluhan tentang pengembangan wadah kopersi, pemanfaatan sumber alam lidi, serta daun kelapa sawit, yang dijadikan pupuk guna meningkatkan ekonomi masyarakat sangat baik dan direspon positif oleh masyarakat.oleh karena itu program ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi kerakyatan. Sehingga perlu dukungan akademisi untuk memberikan pendampingan agar Masyarakat lebih paham dan mampu menangkap peluang dan memanfaatkan potensi yang ada di Desa Teupin Panah Kecamatan Kaway XVI (Safitri, 2022; Supriyanto et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang hal pemberdayaan Ekonomi, yang terletak di Desa Teupin Panah, kecamatan kaway XVI,Kabupaten Aceh Barat, yang bertujuan melakukan kegiatan Penyuluhan tentang pemanfaatan, badan finansial yaitu, pembentukan Koperasi simpan pinjam, selanjutnya juga dilakukan pemamfaatan pelepah sawit yang dirancang untuk menjadikan pupuk organik, serta begitu juga daun lidi, yang berguna untuk kerajinan tangan serta home industri rumah tangga. Sehingga kegiatan yang dilakukan benar- benar dirasakan untuk masyarakat pekebun dan petani didesa tersebut guna meningkatkan ekonomi dan pendapatan masyarakat. Kemudian Pengabdian Masyarakat didasari dari ide dan inovasi yang matang, sehingga diimplemtasiakan kepada masyarakat pekebun dan petani. Yang didasari dengan kegiatan berupa memberikan pematari kemudian begitu juga tentang alat serta juga kelengkapan yang berupa bahan sampai menentukan nilai jual suatu barang tersebut. sehingga dapat menambah pendapatan bagi masyarakat pekebun dan petani.



Gambar 1. Flyer Topik Pengabdian, Serta foto Pemateri

4.2 Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Selanjutnya skedul kegiatan Pengabdian Masyarakat dimulai bulan Mei 2023 hingga Juni 2023 serta kemudian dievaluasi keberlanjutan Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat yang mempunyai siklus serta tahapan yang jelas tentu saja untuk Persiapan Melakukan analisis terhadap wilayah serta kondisi pekebun dan petani di daerah Desa Teupin panah, kecamatan kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat.

Posisi Kecamatan Kaway XVI mempunyai lahan perkebunan yang paling luas, salah satunya terdapat didesa Teupin panah, dalam hal ini pekebun dan petani yang berada didesa tersebut. untuk mengikuti kegiatan pengabdian, masyarakat mempunyai keinginan yang besar dalam hal edukasi pemberdayaan, ini mencerminkan bahwa masyarakat cukup serius menrespon kegiatan tersebut, ini salah satu season yang pertama. disamping itu juga bahwa Prinsip pendekatan dan komunikasi yang baik. Serta fokus yang kedua adalah tentang pengelolaan manajemen perkebunan sawit, serta mendirikan badan usaha tentu dalam program ini adalah koperasi simpan pinjam, selanjutnya acara lainnya yaitu pembukaan lahan, perawatan dan pemeliharaan tanaman sawit, pemanen serta pengangkutan buah kelapa sawit yang efektif dan efisien.



Gambar 2. Pemateri Pertama Sedang memberikan materi

Selanjutnya dilanjutkan dengan kata sambutan oleh tokoh masyarakat setempat fokusnya adalah bagaimana masyarakat mempunyai perencanaan yang baik dan konsisten dalam menjalankan usahanya. Kemudian Setelah itu tim pengabdian melakukan pengenalan prinsip dan standar dalam pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan perkebunan kelapa sawit melalui metode ceramah dengan memberikan materi tentang prinsip dan kriteria yang terdiri dari legalitas perkebunan, pengelolaan perkebunan, perlindungan pemanfaatan hutan, pengelolaa, pemantauan lingkungan,

tanggung jawab pekerja, dan pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat (Nugrahaningsih et al., 2021).



Gambar 3. Bapak M. Nasir, S.pd., M. A, Sedang Membaca Do,a

Kemudian setelah pemaparan materi, acara dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab untuk yang tujuannya adalah sebagai bentuk evaluasi dan analisis sebagai umpan balik dari masyarakat yang keterlibatan pada perkebunan kelapa sawit. Dari hasil diskusi tersebut, terdapat beberapa masalah tentang perkebunan kelapa sawit di desa Teupin Panah, Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, tentang badan usaha simpan pinjam yang sangat perlu dan diinginkan oleh masyarakat petani dan pekebun.

Harapan masyarakat petani dan perkebunan adalah dengan adanya pemberdayaan ekonomi secara konprehensif dan konsisten pada perkebunan sawit, menjadikan solusi yang tepat. (Alfiana et al, 2023) Program pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada masyarakat petani dan pekebun serta Edukasi simpan pinjam adalah langkah yang sangat relevan dan strategis dalam menghadapi tantangan dimasa yang akan datang. Kemudian Hasil dari program tersebut menjadi sangat penting dalam upaya kolaboratif serta terarah guna menjadikan masyarakat petani dan pekebun untuk mengambil pelajaran dan ilmu serta juga pengalaman dan yang paling penting adalah bagaimana menaplikasikannyadalam kehidupan sehari- hari di dalam masyarakat desa.



Gambar 4, Pemateri Mengambil Sesi Foto

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan telah dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat sehingga bermanfaat bagi insan kampus untuk menyalurkan pengetahuannya dalam bidang (PKM).yang terutama sekali adalah pengetahuan yang langsung didapatkan oleh masyarakat pertanian dan Perkebunan desa Teupin Panah, kecamatan kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat,begitu juga Dengan adanya PKM ini dapat memberikan kontribusi nyata untuk petani dan pekebun dalam meningkatkan pendapatan. . pembentukan wadah simpan pinjam, serta juga bagaimana megelola lahan yang baik, dan yang paling

penting adalah bagaimana masyarakat petani untuk memanfaatkan lahan perkebunan terutama sekali tentang limbah kelapa sawit yang dijadikan nilai Ekonomis sehingga mendatangkan serta menambah penghasilan bagi masyarakat pertanian dan perkebunan.

Kemudian dapat juga disimpulkan bahwa peserta dalam kegiatan belum sepenuhnya mengetahui tentang bagaimana cara pemberdayaan ekonomi masyarakat perkebunan kelapa sawit. Sehingga Melalui kegiatan yang kita laksanakan ini, peserta dan Masyarakat sudah memahami tentang pemberdayaan ekonomi melalui wadah koperasi dan simpan pinjam, kemudian diharapkan agar perkebunan kelapa sawit di sekitar mereka dapat konsisten menjalani dan melaksanakan pemberdayaan Ekonomi demi terciptanya kesejahteraan Masyarakat dan keluarga.

5.2 Saran

Selanjutnya diharapkan Kepada warga petani dan perkebunan didesa Teupin Panah, Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, bagaiman caranayaa menggali informasi dan keterbukaan terhadap pengembangan yang menghasikan penciptaan dan inovasi baru tentang pemberdayaan pemberdayaan ekonomi, sehingga pemberdayaan ekonomi bisa dilaksanakan secara konfenhensif, dan konsisten,dan juga bisa sehingga bergerak serta menjadi pondasi yang kuat secara sosial dan Ekonomi.Kemudian kepada pemerintah, gerakan dan sosialisasi mengenai dan berhubungan dengan penguatan ekonomi secara paripurna, dan yang sangat terpenting adalah bagaimana akan kebutuhan masyarakat petani perkebunan di desa Teupin Panah, Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat bisa telaksanakan secara tepat dan berkesinambungan.

Selanjutnya untuk perusahaan yang ada di sekitar masyarakat di desa Teupin Panah, Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat. terus saling gotong royong dalam kegiatan pertanian dan Perkebunan serta ikut memberikan kontribusi dan edukasi serta pengalaman kepada petani dan pekebun yang ada di desa setempat, sehingga terjadinya interaksi yang kondusif serta berkesenambungan serta terciptanya penguatan Ekonomi Secara Konfrehensif.

REFERENSI

- Alfiana, listiana sri Mulatsih,Sulastri Kakaly,(2023), Pembedayaan Masyarakat dalam menghujudkan Desa Edukasi Digital Diera Tehnologi, Communnity Development Journal, Vol.4 No. 4 Tahun 2023, Hal. 7113-7120.
- Departemen Pertanian. (2006). Pedoman pengelolaan limbah industri kelapa sawit (pp. 1–81).
- Eko Sudarmanto, (2020:21), Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat, <https://tirto.id/qbyu>
- Erwinskyah., Afriani, A. & Kardiansyah, T. (2015). Potensi Dan Peluang Tandan Kosong Sawit Sebagai Bahan Baku Pulp Dan Kertas: Studi Kasus Di Indonesia. Jurnal Selulosa, 5(02), 79–88. <https://doi.org/10.25269/jsel.v5i02.79>
- Fuadi, A.M & Pranoto, H. (2016). Pemanfaatan limbah Tandan kosong kelapa Sawit Sebagai Bahan Baku Pembuatan Glukosa. CHEMICA: Jurnal Teknik Kimia, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.26555/chemica.v3i1.4274>
- Kresnawaty, I., Putra, S. M., Budiani, A. & Darmono, T. (2018). Konversi Tandan Kosong Kelapa Sawit (Tkks) Menjadi Arang Hayati Dan Asap Cair. Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian, 14(3), 171. <https://doi.org/10.21082/jpasca.v14n3.2017.171-179>
- Kusmana, E., & Garis, R. R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Wilayah Binaan Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 5(4), 460–473.

- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital pada BUMDES Blulukan Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8–14.
- Rahayu, S., & Febrina, R. (2021). Pemberdayaan masyarakat desa melalui BUMDes di Desa Sugai Nibung. *Jurnal Trias Politika*, 5(1), 49–61.
- Salmina, S. (2017). Studi Pemanfaatan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit Oleh Masyarakat Di Jorong Koto Sawah Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang. *Jurnal Spasial*, 3(2).
<https://doi.org/10.22202/js.v3i2.1604>
- Safitri, R. (2022). Upaya Peningkatan Usaha Produktif Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Serdang. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Suyatno, S., & Suryani, D. A. (2022). Pengembangan Potensi UMKM Berbasis lokal dalam Mendorong Perekonomian di Desa Girikerto. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 108–118.
- Syahril, Raja Masbar, Sofyan Syahnur, Shabri A Majid, T Zulham, and Jumadil Saputra. 2019. "The Effect of Global Prices of Crude Palm Oil, Marketing Margins and Palm Oil Plantations on the Environmental Destruction: An Pppllication of Johansen Cointegration Ppproach." *International Journal of Energy Economics and Policy* 9 (4): 305–12.
- Zaenal Abidin, (2016). Manfaat Lidi Kelapa sawit. http://klpswt.blogspot.com/2016/10/inilah_manfaat_lidi-kelapa-sawit.html.